



**SYARAT DAN KETENTUAN
DEBAT DAN VIDEO KLIP BELA NEGARA
KERJASAMA ANTARA UNHAN DENGAN BP3 WIL I DAN II DISDIK PROVINSI
JAWA BARAT TA. 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum.

- a. Sesuai penjelasan pasal 9 Undang-undang No 3 Tahun 2002, Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Hal tersebut merupakan salah satu implementasi dari amanat pasal 27 ayat 3 UUD 1945, bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat saat ini, dimana salah satu tantangan yang dihadapi adalah perlunya meningkatkan kesadaran bela negara bagi setiap warga negara maka Universitas Pertahanan (Unhan) sebagai institusi perguruan tinggi dibawah Kementerian Pertahanan, yang bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi di bidang pertahanan negara dan bela negara, tentunya berkewajiban untuk mendukung dan mensukseskan kebijakan peningkatan kesadaran bela negara tersebut sesuai dengan ranah profesionalitasnya.

- b. Parade Cinta Tanah Air (PCTA) adalah salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan di Unhan bekerjasama dengan seluruh komponen masyarakat dalam rangka ikut berperan serta dalam membangun bangsa khususnya peningkatan kesadaran bela negara bagi generasi muda di bidang Pendidikan Karakter Bangsa dan Bela Negara. Dalam kegiatan ini para siswa/siswi SLTA/Sederajat dari sekolah di wilayah Kotamadya Bogor, Kabupaten Bogor, dan Kotamadya Depok, dituntut untuk dapat memahami dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat sehingga bermanfaat bagi para peserta didik yang menjadi sasaran kegiatan dengan harapan dapat memberi nilai tambah bagi para generasi muda dibidang pendidikan karakter bangsa dan sikap Bela Negara.
- c. Untuk TA 2019 ini, Unhan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat akan fokus melaksanakan kegiatan program PCTA di wilayah Kotamadya Bogor, Kabupaten Bogor, dan Kotamadya Depok Jawa Barat sebagai daerah binaan, hal ini sekaligus merupakan program lanjutan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya, melalui materi Debat dan pembuatan video klip atau film pendek tentang bela negara dengan sasaran para pelajar yang duduk di bangku Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Secara umum, kegiatan Parade Cinta Tanah Air (PCTA) TA. 2019 meliputi lomba Pembuatan Video Klip atau Film Pendek dan Debat Bela Negara, bertema: **“Bela Negara sebagai Pemersatu Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0”**

2. Maksud dan Tujuan.

- a. **Maksud.** Untuk memberikan gambaran kepada pimpinan tentang kegiatan PCTA yang akan dilaksanakan guna sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk keputusan lebih lanjut.
- b. **Tujuan.** Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PCTA agar tertib, aman dan lancar serta mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Dasar.

- a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011, tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1640);
- c. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 478);
- d. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/149/XII/2018 tanggal 17 Desember 2018, tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan Kemhan TA. 2019.

4. Ruang Lingkup dan tata urutan. Buku Panduan ini mengatur seluruh rangkaian kegiatan Lomba mulai tahap perencanaan sampai tahap pengakhiran dengan tata urutan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan**
- b. Debat Bela Negara**
- c. Video Klip Bela Negara**
- d. Pelaksanaan**
- e. Penutup.**

BAB II

DEBAT BELA NEGARA

2.1. Umum.

Dalam menentukan kriteria Debat Bela Negara pada umumnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan secara bersama sama oleh Tim Panitia. Juri wajib tahu dan bisa menilai dengan baik peserta Debat Bela Negara.

2.2. Kriteria Penilaian Debat Ilmiah

a. Kesesuaian Isi

Isi meliputi argumen-argumen yang digunakan, dan bisa membayangkan seolah-olah sedang membaca argumen-argumen tersebut (bukannya mendengarkan). Harus membandingkan bobot dari tiap argumen tanpa terpengaruh oleh kepiawaian berorasi pembicara yang membawakan argumen tersebut.

Isi juga akan mempertimbangkan bobot dari sanggahan atau interupsi. Pertimbangan ini harus dilakukan sebagai orang dengan kemampuan rata-rata dalam memberikan alasan.

Tugas juri adalah menilai kekuatan argumen terlepas dari apakah tim lawan bisa menyanggahnya. Apabila sebuah tim membawa argumen yang lemah, argumen tersebut tidak akan mendapat nilai yang tinggi di kategori isi walaupun tim lawan tidak menyanggahnya. Namun, ada dua konsekuensi dari hal ini:

Pertama, apabila argumen terbesar dari suatu tim pada dasarnya lemah, tim lawan yang tidak menyanggahnya melakukan kesalahan yang lebih besar daripada tim yang membawa argumen tersebut. Efeknya, tim lawan tersebut telah membiarkan tim lawannya menang dengan argumen yang lemah. Konsekuensi ini tidaklah otomatis, tapi sering terjadi banyak situasi. Tentu saja argumen tersebut adalah argumen yang besar, bukan contoh kecil yang tim lawan tidak sanggah karena ada argumen lebih besar yang perlu disanggah.

Kedua, juri harus berhati-hati untuk tidak terpengaruh oleh kepercayaan dan prasangka pribadi, maupun pengetahuan spesifik. Sebagai contoh, kalau anda adalah seorang ahli pendidikan, maka anda tidak bisa menggunakan ilmu/pendekatan spesifik terhadap argumen tim. Teori-teori spesifik dkhawatirkan akan menjadikan juri bias.

b. Gaya

Kategori penilaian gaya mempertimbangkan cara bicara peserta. Ada beberapa hal yang perlu anda cermati :

Ada beberapa tim yang berbicara dengan sangat cepat maupun dengan sangat lambat. Ada juga orang yang menggunakan kertas kecil untuk mencatat, ada juga yang menggunakan buku ukuran besar. Gaya berbicara ini tidak boleh anda masukkan dalam pertimbangan. Anda perlu mentolerir perbedaan dan hanya mengurangi penilaian dalam kategori gaya apabila gaya berbicara seseorang sudah melebihi batas toleransi orang pada umumnya.

c. Strategi

Strategi membutuhkan perhatian khusus. Pada dasarnya, strategi meliputi 2 konsep:

1) Struktur dan Penggunaan Waktu

Pidato yang bagus mempunyai pendahuluan, isi, dan kesimpulan yang baik. Ada beberapa tim yang menggunakan poin-poin untuk membantu anda melihat arah pidato tersebut. Urutan pembawaan haruslah logis dan bergerak secara natural dari satu poin ke poin lainnya. Hal ini penting saat pembicara pertama memberikan outline kasus tim pemerintah dan penting juga saat pembicara ketiga menyanggah kasus tim lawan. Struktur pidato yang baik, adalah suatu komponen dari strategi. Penggunaan waktu juga penting, tetapi tidak boleh dipertimbangkan secara ekstrim.

Ada dua aspek dalam penggunaan waktu.

1. Berbicara tidak melebihi batas waktu.

Seorang pembicara yang melebihi batas waktu secara signifikan (sebagai contoh, berbicara lebih dari 2 menit dari waktu yang diberikan) harus mendapatkan hukuman. Begitu juga dengan pembicara yang berbicara kurang dari batas waktu secara

signifikan (sebagai contoh, berbicara hanya 3 menit dari waktu yang diberikan) akan mendapatkan hukuman. Perlu diingat, bahwa penggunaan waktu hanyalah satu elemen dari strategi. Pembicara yang kesalahannya hanya melebihi sedikit waktu masih mungkin mendapat nilai rata-rata dalam kategori strategi apabila aspek-aspek lain dalam kategori strategi dipenuhi dengan baik. Nilainya mungkin tidak terlalu tinggi tapi nilainya tidak akan menjadi sangat rendah secara otomatis. Semua ini tergantung terhadap seberapa baik pembicara memenuhi aspek lain dalam kategori strategi.

2. Memberikan alokasi waktu yang pantas kepada setiap isu yang dibicarakan dalam pidato.

Seorang pembicara harus memberikan prioritas untuk isu-isu penting dan membicarakan isu-isu yang kalah penting belakangan. Sebagai contoh, pada umumnya sanggahan lebih baik disampaikan sebelum argumen. Hal ini wajar mengingat argumen akan terdengar lebih logis apabila semua argumen lawan sudah disanggah.

Seorang pembicara juga harus mengalokasikan lebih banyak waktu untuk isu-isu yang lebih penting. Apabila ada poin yang berpengaruh besar kepada keseluruhan kasus tim, tim harus mengalokasikan lebih banyak waktu untuk mengukuhkan poin tersebut. Sebaliknya, poin yang bersifat tidak terlalu penting sebaiknya diberikan alokasi waktu lebih sedikit.

Kesimpulannya, juri harus menimbang bukan hanya kekuatan argumen dari segi isi, tapi juga alokasi waktu yang pantas dan prioritas yang diberikan kepada poin tersebut dalam kategori strategi.

2) Pemahaman Isu

Berkaitan isu, pembicara harus mengerti isu apa yang merupakan isu penting dalam debat. Pembicara sanggahan yang menghabiskan waktu untuk menyanggah poin-poin tidak penting sementara poin-poin penting diabaikan dapat dikatakan menghabiskan waktu. Pembicara tersebut tidak mengerti isu mana yang penting dalam debat dan tidak berhak mendapat nilai tinggi dalam kategori strategi. Sebaliknya,

pembicara yang paham isu mana yang penting dalam debat berhak mendapat nilai tinggi dalam kategori strategi.

Juri perlu mengerti perbedaan antara strategi dan isi. Apabila seorang pembicara membahas poin penting dengan sanggahan yang lemah, dia berhak mendapat nilai rendah dalam kategori isi, tapi nilai tinggi dalam kategori strategi.

3) Penyelesaian Masalah

Dalam kategori penyelesaian masalah, pembicara diharapkan bisa mengidentifikasi akar masalah, mengajukan solusi yang bisa menjawab akar masalah tersebut, dan menjelaskan mengapa solusi tersebut merupakan solusi terbaik dibanding solusi lain yang ada di dalam tersebut.

2.3 Form Kriteria Penilaian Debat Bela Negara

NO	NAMA PEMBICARA	ASPEK PENILAIAN			WAKTU	SKOR	NILAI
		ISI BOBOT (50)	GAYA BOBOT (25)	STRATEGI BOBOT (25)			
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
3							
JUMLAH		100					

2.4 Tata Tertib

1. Tata Tertib ini berlaku bagi setiap peserta selama babak pertandingan berlangsung.
2. Peserta mengenakan jaket almamater selama kegiatan Lomba Debat berlangsung.
3. Mosi diumumkan tiga puluh menit (30 menit) sebelum pertandingan berlangsung untuk mempersiapkan argumentasi.
4. Selama tiga puluh menit (30 menit) waktu persiapan tersebut peserta tidak diperbolehkan mengakses internet maupun menggunakan alat elektronik dan hanya diperkenankan menggunakan bahan-bahan materi *printed* seperti buku, koran, majalah, jurnal, catatan pribadi, dsb.

5. Peserta tidak diperbolehkan membawa bahan-bahan materi *printed* saat pertandingan berlangsung. Peserta hanya diperbolehkan membawa catatan pribadi selama pertandingan berlangsung.
6. Setiap peserta dilarang membawa dan/atau menggunakan rokok, narkoba, minuman keras, senjata tajam atau senjata api selama kegiatan Lomba Debat berlangsung.
7. Setiap peserta dilarang berkomunikasi dengan pelatih atau penonton selama pertandingan berlangsung.
8. Setiap peserta dilarang menggunakan alat elektronik seperti laptop, telepon genggam, kamera, selama pertandingan berlangsung.
9. Setiap peserta dilarang melakukan serangan secara pribadi terhadap peserta lainnya selama pertandingan.
10. Setiap peserta dilarang menggunakan bahasa kasar, tidak senonoh dan/atau menyinggung SARA.
11. Setiap peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain selama pertandingan.
12. Pembicara dilarang berkomunikasi verbal dengan rekan timnya selama memaparkan argumennya.
13. Selama pertandingan berlangsung, peserta yang tidak menjadi pembicara diperbolehkan untuk melakukan diskusi sepanjang tidak mengganggu jalannya perdebatan.
14. Setiap peserta dilarang melakukan tindak kekerasan fisik maupun verbal kepada panitia atau kepada peserta lainnya.
15. Pelanggaran terhadap ketentuan diatas mengakibatkan pengurangan skor.

2.5 Time Keeper

1. Time Keeper mengatur jalannya disiplin waktu pertandingan debat berlangsung.
2. Time Keeper bertanggungjawab untuk memastikan alat stopwatch yang ditayangkan berfungsi dengan baik.
3. Time Keeper bertanggungjawab untuk memberi sinyal penanda waktu kepada pembicara dengan membunyikan buzzer pada waktu-waktu berikut:

- Babak I: Pembicara I
 - a. 1 x Buzzer saat akhir menit 1
 - b. 2 x Buzzer saat menit ke-4
 - c. 3 x Buzzer saat menit ke-5 menandakan bahwa waktu habis.
- Babak II: Pembicara II
 - a. 1 x Buzzer saat akhir menit 1 menandakan boleh menyampaikan Interupsi
 - b. 2 x Buzzer saat menit ke-5 menandakan waktu interupsi sudah habis
 - c. 3 x Buzzer saat menit ke-7 menandakan bahwa waktu habis.
- Babak III: Pembicara III
 - a. 1 x Buzzer saat akhir menit 1 menandakan boleh menyampaikan Interupsi
 - b. 2 x Buzzer saat menit ke-5 menandakan waktu interupsi sudah habis
 - c. 3 x Buzzer saat menit ke-7 menandakan bahwa waktu habis.
- Babak IV: Pembicara I/II (Penutup)
 - a. 1 x Buzzer saat akhir menit 1
 - b. 3 x Buzzer saat menit ke-3 menandakan bahwa waktu habis.

2.6 Moderator/ *chairperson*

- 1) Moderator/Chair Person adalah Panitia yang bertugas memfasilitasi jalannya perdebatan agar berlangsung dengan tertib.
- 2) Moderator/Chair Person bertanggungjawab memastikan kelengkapan perangkat yang ada di ruangannya (juri, dua peserta, time keeper, scoring sheet) dan mengkondisikan ruangan sebelum memulai pertandingan.
- 3) Moderator/Chair Person mengumpulkan dan menyimpan scoring sheet yang sudah diisi juri.
- 4) Memastikan penonton tertib (hp silent) dan hp milik peserta tidak aktif serta peserta tidak menggunakan alat elektronik (laptop, hp, kamera, dsb)
- 5) Membuka pertandingan dan membacakan tata tertib selama pertandingan.
- 6) Memperkenalkan dewan juri, tim pro dan kontra serta masing-masing juri.

- 7) Mempersilakan setiap pembicara untuk memulai. Dengan urutan sebagai berikut:
- a. Pembicara I PRO (5 Menit)
 - b. Pembicara I KONTRA (5 menit)
 - c. Pembicara II PRO (7 Menit)
 - d. Pembicara II KONTRA (7 Menit)
 - e. Pembicara III PRO (7 Menit)
 - f. Pembicara III KONTRA (7 Menit)
 - g. Pembicara Penutup (Bisa I / II) KONTRA (3 Menit)
 - h. Pembicara Penutup (Bisa I / II) PRO (3 Menit)
- 8) Menjaga ketertiban pertandingan saat sesi interupsi berlangsung. Khususnya dengan memperhatikan lamanya interupsi di sampaikan. Peraturan Interupsi:
- a. Interupsi hanya terjadi pada saat Pembicara II dan III dari tiap tim berbicara.
 - b. Interupsi disampaikan dalam waktu 20 detik
 - c. Moderator dapat menghentikan pemberi interupsi karena waktu berbicara (20 detik) sudah habis.
 - d. Setiap tim berkesempatan memberikan/ menerima interupsi sebanyak minimal 2 kali.
 - e. Interupsi dapat berupa pertanyaan atau pernyataan
- 9) Menutup sesi pertandingan dan mengumpulkan scoring sheet untuk disampaikan kepada tim tabulasi.

2.7 Peserta.

1 (satu) Tim terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari pelajar Putra dan Putri yang sedang duduk di bangku kelas 11 sampai dengan kelas 13 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, baik SMU maupun SMK, baik Negeri maupun Swasta yang berkedudukan di BP3 Wilayah I dan II Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2.8 Pemenang dan Hadiah.

Juri akan menetapkan pemenang pada hari penyelenggaraan babak final. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat.

BAB III

VIDEO KLIP BELA NEGARA

3.1. Umum.

Dalam menentukan kriteria Video Klip pada umumnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan secara bersama sama oleh Tim Panitia. Juri wajib tahu dan bisa menilai dengan baik peserta Video Klip.

3.2. Kriteria Penilaian Video Klip

- a. Kesesuaian tema, judul dan isi video klip
Menceritakan kesesuaian antara tema, judul film dan yang dituangkan dalam kreatifitas isi video klip dimana kejelasan pesan yang disampaikan melalui video klip serta orisinalitas ide.
- b. Musik
Kreatifitas dalam menggunakan unsur audio berupa ilustrasi musik, suara karakter atau *voice over* untuk memberikan informasi secara jelas dan nyata serta dan memberikan efek/pengaruh lebih hidup serta mood dalam video klip.
- c. Kameramen
Kreatifitas dalam teknik pengambilan gambar yang meliputi sudut kamera, pencahayaan, ruang dan waktu.
- d. Video Editing
Kreatifitas dalam memadukan unsur video dan audio dalam menyusun alur cerita yang berdasarkan informasi dan realita yang diperoleh menjadi sesuatu yang menarik untuk di tonton serta adanya kesesuaian antara gambar dan suara serta estetika dalam suatu film.
- e. Akting
Aspek ini menekankan pada bagaimana para pemain berakting sesuai dengan peran yang dibawakannya dan mendalami masing-masing karakter yang diperankan senatural mungkin serta penjiwaan.
- f. Materi video yang diikutkan lomba dikirim dalam DVD atau Flash Disc dengan **Format MOV, AVI, MPEG atau MP4**. Peserta harus mempunyai master video dengan kualitas baik (HD/Full HD) untuk penayangan penjurian.

3.3 Form Kriteria Penilaian Video Klip

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1	KEUTUHAN IDE DAN BENTUK FILM ✓ Ide sesuai dengan Tema ✓ Orisinalitas Ide	50		
2	MUSIK ✓ Struktur ✓ Style dari Musiknya	20		
3	KAMERAMEN ✓ Nagel ✓ Style	10		
4	VIDEO EDITING ✓ Teknik ✓ Style Editing	10		
5	AKTING ✓ Mimik ✓ Karakter	10		
JUMLAH		100		

3.4 Peserta.

Pelajar Putra dan Putri yang sedang duduk di bangku **kelas 11 sampai dengan kelas 13** Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, baik SMU maupun SMK, baik Negeri maupun Swasta yang berkedudukan di BP3 Wilayah I dan II Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

3.5 Pemenang dan Hadiah.

Juri akan menetapkan pemenang pada hari penyelenggaraan babak final. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1 Pendaftaran Peserta.

- a. **Tiap sekolah mengirimkan 1 (satu) Tim yang terdiri dari 3 (tiga) peserta Lomba Debat Bela Negara dan maksimal 2 (dua) Video Klip Bela Negara dengan Tema “Bela Negara sebagai Pemersatu Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0”.**
- b. **Pengiriman nama peserta Debat dan peserta Video Klip di sesuaikan dengan Format Lampiran yang ada di Website Unhan. Setiap Sekolah mengirimkan maksimal 2 (dua) video klip, dengan durasi video Klip 3-5 menit, serta mengirimkan data singkat, alamat sekolah dan dalam bentuk hard Copy berupa DVD/VCD/Flash Disk dan soft copy ke alamat *Kapuslit Bela Negara LP2M Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor Jawa Barat* dan e-mail panitiapcta17@gmail.com**
- c.. **Waktu pendaftaran Kegiatan Parade Cinta Tanah Air TA. 2019 :**
 - 1) **Lomba Debat Bela Negara paling lambat Hari Senin Tanggal 9 September 2019.**
 - 2) **Lomba Video Klip Bela Negara paling lambat dikirim Hari Selasa Tanggal 10 September 2019, pukul 09.00 WIB.**

4.2 Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan pada hari **Kamis, 12 September 2019**, Pukul. 08.00 WIB s.d Selesai di Kampus Universitas Pertahanan Kawasan IPSC Sentul Bogor.

4.3 Panitia Penyelenggara.

Universitas Pertahanan bekerjasama dengan BP3 Wilayah I dan II Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

BAB V PENUTUP

Demikian Panduan Teknis ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas

Bogor, Agustus 2019
A.n Rektor
Universitas Pertahanan,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat

Ir. Bennyta Suryo Septanto, M.T
Pembina Utama Madya IV/d